

-

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bab perencanaan dan perjanjian kinerja akan dibahas mengenai visi dan misi perangkat daerah, perencanaan kinerja, dan perjanjian kinerja. Perencanaan merupakan bagian awal dari sebuah pekerjaan. Pada bab ini juga terdapat perencanaan kegiatan dan juga target-target yang ingin dicapai perangkat daerah.

A. Visi dan Misi Perangkat Daerah

Visi

1. Terwujudnya Infrastruktur Pekerjaan Umum, Permukiman Sehat serta Pengendalian Tata Ruang dan Pengelolaan ESDM yang Mendukung Kabupaten Semarang Mandiri, Tertib dan Sejahtera.

Misi

1. Meningkatkan penyediaan jaringan jalan yang terstruktur dan terpadu guna menunjang aksesibilitas dan mobilitas antarwilayah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan
2. Menyelenggarakan pengelolaan SDA secara efektif dan optimal untuk meningkatkan kelestarian fungsi dan keberlanjutan pemanfaatan SDA serta mengurangi risiko daya rusak air
3. Mewujudkan sarana prasarana gedung dan bangunan pemerintahan berkarakter lokal, aman dan nyaman dalam menunjang pelayanan publik
4. Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman yang layak huni dan produktif melalui pembinaan dan fasilitasi pengembangan infrastruktur permukiman yang terpadu dan berkelanjutan
5. Mewujudkan mekanisme pengendalian tata ruang dan bangunan yang menjamin pemanfaatan ruang yang optimal dan berkelanjutan
6. Meningkatkan sarana prasarana kebersihan, pertamanan dan penerangan jalan guna terwujudnya keindahan kota
7. Mengoptimalkan potensi energi sumberdaya mineral untuk kesejahteraan masyarakat
8. Mendorong sumber daya manusia yang akuntabel dan kompeten, terintegrasi serta inovatif dengan

menerapkan prinsip-prinsip good governance

Kebijakan :

1. Penanganan ruas jalan kabupaten yang belum tuntas dan mempertahankan kinerja pelayanan prasarana jalan yang telah dibangun
2. Melaksanakan rehabilitasi jaringan irigasi dan peningkatan kinerja operasi dan pemeliharaan
3. Melaksanakan penambahan penyediaan air baku melalui pendayagunaan sumber daya air
4. Melaksanakan penanggulangan banjir melalui pengendalian daya rusak air terutama pada sungai yang melalaui permukiman
5. Pelaksanaan pembangunan, rehabilitasi atau pemeliharaan gedung perkantoran dan bangunan pemerintah
6. Meningkatkan pengawasan dan pembinaan teknis keamanan dan keselamatan gedung
7. Meningkatkan peranserta seluruh pemangku kepentingan dalam upaya mencapai sasaran pembangunan prasarana dan sarana air bersih/minum
8. Meningkatkan peran serta stake holders dalam upaya mendukung aksesibilitas pembangunan kawasan perkotaan dan perdesaan
9. Meningkatkan peranserta seluruh stake holders dalam upaya mengurangi titik genangan air
10. Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman melalui fasilitasi penyediaan prasarana dan sarana dasar permukiman yang memadai dan terpadu dalam rangka mewujudkan kota tanpa permukiman kumuh
11. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan komunitas yang sehat
12. Peningkatan pemenuhan kebutuhan rumah layak huni yang didukung dengan prasarana, sarana dan utilitas serta kepastian bermukim bagi masyarakat
13. Mempercepat penyelesaian peraturan perundang-undangan
14. Meningkatkan kualitas pelaksanaan pemanfaatan ruang dan mendorong keterpaduan pembangunan infrastruktur wilayah dan implementasi program pembangunan daerah
15. Mengefektifkan pembinaan dan pengawasan teknis dalam pelaksanaan pengendalian pemanfaatan ruang
16. Mengefektifkan pengendalian pemanfaatan ruang pada kawasan strategis yang mempunyai nilai budaya
17. Penambahan luasan RTH dan taman kota
18. Meningkatkan rumah tangga yang berlistrik
19. Membangun, menata dan meterisasi serta meningkatkan pelayanan pemeliharaan PJU
20. Meningkatkan upaya perlindungan, pelestarian dan pengawetan air pada cekungan air tanah
21. Meningkatkan upaya pelayanan administrasi perkantoran
22. Peningkatan upaya penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur
23. Meningkatkan upaya pelaporan capaian kinerja dan keuangan

B. Perencanaan Kinerja

Tabel 2.2. Tabel Rencana Kinerja

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Keterangan	Target
----	--------	-------------------	-------------------	------------	--------

1	Mewujudkan infrastruktur pembangunan yang berkualitas dan merata seluruh wilayah dengan menekankan pada pembangunan desa	-	Persentase Kondisi infrastruktur dalam kondisi baik	Indikator ini untuk mengukur kinerja pemenuhan infrastruktur daerah yang berkualitas	89,8
			Persentase Sarana prasarana Jalan Kabupaten yang representatif	Indikator ini untuk mengukur peningkatan kualitas aksestabilitas wilayah di kabupaten semarang	80
			Persentase Panjang jalan yang kondisi baik	Indikator ini untuk mengukur peningkatan kualitas aksestabilitas wilayah di kabupaten semarang	85,26
			Persentase drainase jalan dalam kondisi baik	indikator ini digunakan untuk mengukur kualitas sarana lingkungan bagi area publik	75,00
			Persentase Jumlah panjang trotoar jalan dalam kondisi baik	indikator ini digunakan untuk mengukur kualitas sarana lingkungan bagi area publik	85,00
			Jumlah panjang pembangunan jalan baru	Indikator ini untuk mengukur peningkatan pemenuhan kualitas aksestabilitas wilayah di kabupaten semarang	0,00
			Persentase jembatan yang terehabilitasi	Indikator ini untuk mengukur peningkatan kualitas aksestabilitas wilayah di kabupaten semarang	5
			Persentase sarana prasarana Gedung dan bangunan milik Pemerintah yang representatif	Indikator ini untuk mengukur tingkat kelayakan fungsi gedung perkantoran pemerintah kabupaten semarang	60,10
			Persentase pembangunan keciptakaryaan	Indikator ini untuk mengukur tingkat pemenuhan sarana dan prasarana pembangunan gedung perkantoran pemerintah kabupaten semarang	13,5
			Persentase Rehabilitasi gorong gorong/ Drainase	Indikator ini untuk mengukur tingkat pemeliharaan/normalisasi fungsi dari aliran gorong gorong/drainase	54,3

		Tersedianya jaringan irigasi dan sumber air untuk pertanian	Persentase Jaringan Saluran sungai dalam kondisi baik	Indikator ini untuk mengukur tingkat pemeliharaan/normalisasi fungsi dari aliran sungai	22,22
			Persentase Saluran Pengairan dalam kondisi baik	Indikator ini untuk mengukur tingkat pemeliharaan dan pemenuhan saluran pengairan bagi pertanian	57,1
			Pemenuhan ketersediaan sarana air bersih	Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan penyediaan air bersih aman bagi penduduk	71
		Tersedianya prasarana olahraga ,ruang publik dan ruang terbuka hijau di perkotaan	Persentase panjang jalan yang terpasang PJU	indikator ini digunakan untuk mengukur kualitas pelayanan penerangan bagi area publik	32,85
			Persentase kepatuhan Rumah dan Bangunan yang sesuai RDTR	Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat pengendalian kebijakan penggunaan lahan bagi perumahan	56,7
			Persentase pelanggaran Tata Ruang	Indikator ini untuk mengukur tingkat pengendalian kebijakan pemanfaatan lahan sesuai peruntukan berdasarkan RTRW	5,7
			Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (ha)	Indikator ini untuk mengukur tingkat pemenuhan kualitas dan kuantitas Ruang terbuka hijau dalam peningkatan kelestarian dan fungsi lingkungan hidup	533,75
		Tersedianya sarana dan prasarana air bersih yang memadai	Persentase Pemenuhan Ketersediaan Air Bersih	Indikator ini untuk mengukur pemenuhan ketersediaan Air Bersih	71
		Tersedianya rumah layak huni dan rumah bersantitas	Persentase permukiman yang layak huni	Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan penanganan dan penataan wilayah permukiman	92,72

C. Perjanjian Kinerja

Tabel 2.2. Tabel Rencana Kinerja

Tujuan	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja Utama	Target
Mewujudkan infrastruktur pembangunan yang berkualitas dan merata seluruh wilayah dengan menekankan pada pembangunan desa		Persentase Kondisi infrastruktur dalam kondisi baik	89,8 %
		Persentase Sarana prasarana Jalan Kabupaten yang representatif	80 %
		Persentase Panjang jalan yang kondisi baik	85,26 %
		Persentase drainase jalan dalam kondisi baik	75,00 %
		Persentase Jumlah panjang trotoar jalan dalam kondisi baik	85,00 %
		Jumlah panjang pembangunan jalan baru	0
		Persentase jembatan yang terehabilitasi	5 %
		Persentase sarana prasarana Gedung dan bangunan milik Pemerintah yang representatif	60,1 %
		Persentase pembangunan keciptakaryaan	13,5 %
		Persentase Rehabilitasi gorong gorong/ Drainase	54,3 %
	Tersedianya jaringan irigasi dan sumber sumber air untuk pertanian	Persentase Jaringan Saluran sungai dalam kondisi baik	22,22 %
		Persentase Saluran Pengairan dalam kondisi baik	57,10 %
		Pemenuhan ketersediaan sarana air bersih	71 %
	Tersedianya prasarana olahraga ,ruang publik dan ruang terbuka hijau di perkotaan	Persentase panjang jalan yang terpasang PJU	32,85 %
		Persentase kepatuhan Rumah dan Bangunan yang sesuai RDTR	56,7 %
		Persentase pelanggaran Tata Ruang	5,7 %
		Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (ha)	533,75 %

	Tersedianya sarana dan prasarana air bersih yang memadai	Persentase Pemenuhan Ketersediaan Air Bersih	71%
	Tersedianya rumah layak huni dan rumah bersanitasi	Persentase permukiman yang layak huni	100,00 %

Tabel 2.3. Tabel Perjanjian Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Program/Kegiatan	Target
Persentase Kondisi infrastruktur dalam kondisi baik	Program Penyelenggaraan Jalan Program Penataan Bangunan Gedung Program Penyelenggaraan Penataan Ruang Program Kawasan Permukiman	89,8
Persentase Sarana prasarana Jalan Kabupaten yang representatif	Program Penyelenggaraan Jalan Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Pengelolaan Leger Jalan Sub Kegiatan Survey Kondisi Jalan dan Jembatan	80
Persentase Panjang jalan yang kondisi baik	Program Penyelenggaraan Jalan Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan	85,26
Persentase drainase jalan dalam kondisi baik	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase Sub Kegiatan Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan	75
Persentase Jumlah panjang trotoar jalan dalam kondisi baik	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase Sub Kegiatan Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati) Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	85
Jumlah panjang pembangunan jalan baru	Program Penyelenggaraan Jalan Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Pembangunan Jalan Sub Kegiatan Pelebaran Jalan Menuju Standar Sub Kegiatan Rekonstruksi Jalan	0
Persentase panjang jalan yang terpasang PJU	Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) Kegiatan Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan Sub Kegiatan Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian	32,85
Persentase Sarana prasarana jembatan yang representatif	Program Penyelenggaraan Jalan Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Pelebaran Jembatan	96,74
Persentase jembatan yang terehabilitasi	Program Penyelenggaraan Jalan Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jembatan	5

Persentase sarana prasarana Gedung dan bangunan milik Pemerintah yang representatif	Program Penataan Bangunan Gedung Kegiatan Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Sub Kegiatan Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan, dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	60,10
Persentase pembangunan keciptakaryaan	Program Pengembangan Jasa Konstruksi Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi Sub Kegiatan Fasilitasi Sertifikasi Tenaga Terampil Konstruksi Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Penyusunan Data dan Informasi Ketersediaan/Penggunaan Material dan Peralatan Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (Non Kecil dan Kecil) Sub Kegiatan Dukungan/Fasilitasi Penyelenggaraan Penerbitan Rekomendasi Teknis IUJK Nasional Kegiatan Pengawasan Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi Sub Kegiatan Pengawasan dan Evaluasi Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	13,5
Persentase kepatuhan Rumah dan Bangunan yang sesuai RDTR	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Sistem Informasi Penataan Ruang	56,7
Persentase pelanggaran Tata Ruang	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	5,7
Persentase Rehabilitasi gorong gorong/ Drainase	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase Sub Kegiatan Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan	54,3
Persentase Jaringan Saluran sungai dalam kondisi baik	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Rehabilitasi Bangunan Perkuatan Tebing	22,22
Persentase Saluran Pengairan dalam kondisi baik	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	57,1
Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (ha)	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati) Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	533,75
Pemenuhan ketersediaan sarana air bersih	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan Sub Kegiatan Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	71

Persentase permukiman yang layak huni	Program Kawasan Permukiman Kegiatan Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha Sub Kegiatan Survei dan Penetapan Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penataan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh	92,72
---------------------------------------	--	-------

Keterangan: Angka 0 (nol) pada Program merupakan Program yang mendukung lebih dari satu indikator